

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. RANCANGAN PENELITIAN

Metode penelitian dipahami sebagai sebuah teknik yang dapat digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Metode atau teknik penelitian ini merujuk pada metode yang digunakan seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Maka, dapat diartikan bahwa metode penelitian ialah teknik atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti selama mempelajari suatu permasalahan dalam penelitiannya.

Penelitian ialah kegiatan untuk mengetahui fenomena dan seluk-beluk terhadap sesuatu. Metode penelitian merupakan suatu langkah yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi maupun data dalam suatu kegiatan penelitian tersebut.

Dalam penelitian kali ini penulis akan menggunakan metode *Mix Methods* atau penelitian yang menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian campuran ini merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010: 5). Sementara menurut pendapat dari Sugiyono (2011: 404) mengungkapkan bahwa metode penelitian kombinasi atau *Mix Methods* ialah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Penelitian kualitatif sendiri bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan sebelum melakukan analisis kenyataan sosial yang menjadi fokus dalam penelitian yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulannya yaitu hal yang bersifat umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut (Ruslan, 2004:215).

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kombinasi dengan teknik wawancara untuk mengetahui fokus penelitian pertama mengenai strategi dari *Public relations* dan untuk mengetahui fokus penelitian kedua penulis akan melakukan penyebaran angket atau kuesioner terhadap publik masyarakat. Dalam melaksanakan penelitian ini dengan berusaha mendapatkan data yang mendalam dan mengandung suatu makna.

## **B. PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN**

Penelitian mengenai implementasi strategi Public Relation ini memiliki partisipan yang akan menjadi salah satu subjek penelitian serta sebagai sumber informasi yang dapat memberikan informasi secara langsung mengenai segala proses implementasi strategi Public Relation yang dilakukan oleh pihak Hotel De Paviljoen Bandung. Partisipan sendiri ialah seseorang yang ikut serta atau berpartisipasi dalam suatu proses penelitian baik berupa pernyataan, kegiatan, atau memberikan masukan (Sumaryadi, 2005). Oleh karena itu, dalam membantu penelitian, penulis akan dibantu oleh pihak manajemen Hotel De Paviljoen yaitu Bapak Kharisma.

Tempat penelitian dimana penulis akan melaksanakan penelitian adalah Hotel De Paviljoen Bandung. Hotel didirikan pada bulan Desember 2016, Hotel yang terletak di jalan Jl. R.E. Martadinata No. 68 Bandung atau yang lebih dikenal dengan jalan “Riau”, salah satu jalan paling strategis di kota Bandung karena lokasinya yang dekat dengan segala baik itu pusat perbelanjaan hingga kuliner.

De Paviljoen merupakan hotel bintang 4 yang bergaya kolonial kontemporer, hal ini didasarkan karena dahulunya bangunan ini adalah sebuah rumah yang dimiliki oleh kolonel TNI pada generasi pertama. Hotel ini dikelola oleh HIM *Hopitality (Hotel International Management)* yang berkantor di Jakarta. Hotel ini memiliki 145 kamar yang terbagi oleh 13 lantai, hotel ini juga memiliki fasilitas yang mendukung sarana operasional diantaranya adalah kolam renang, Restoran, *Sky bar & lounge*, *spa*, dan ruang *meeting*.

### **C. METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode atau teknik dalam pengumpulan data ialah salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian, karena kembali lagi, salah satu tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian sendiri adalah untuk mendapat data dan mengolahnya menjadi data baru berdasarkan data dan fakta yang ada. Tanpa mengetahui dan melaksanakan metode pengumpulan data yang baik dan benar, peneliti tidak akan mendapatkan data-data apa saja yang diperlukan untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian.

Diurut dari sumbernya, maka simpulan data dapat menggunakan dua sumber data. Ialah sumber data primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2015) data primer ialah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada sang pengumpul

data. Sedangkan data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui arsip atau dokumen.

Dalam penelitian ini, Penulis akan melakukan wawancara dilanjutkan dengan menyebarkan kuesioner atau angket untuk mem untuk untuk mendapatkan data primer serta untuk memperoleh data sekunder penulis melakukan studi pustaka melalui buku-buku, serta dokumen, maupun jurnal.

## **1. Data Primer**

Teknik pengumpulan untuk data primer dapat dilakukan dengan cara datang langsung dan melakukan survey ke objek penelitian, karena pada hakikatnya data primer ialah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2015). Objek penelitian penulis yaitu yaitu Hotel De Paviljoen Bandung. Penulis akan mencoba 2 teknik dalam mengumulkan data primer, yaitu:

### **a) Wawancara**

Wawancara merupakan alat utama dalam sebuah penelitian khususnya dalam teknik pengumpulan data primer, kegiatan ini dilakukan tanpa perantara serta dilakukan secara mendalam dengan pihak terkait dan mengutarakan segala informasi terhadap persoalan yang diteliti dengan berpegang pada panduan wawancara yang telah dibuat. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara personal tentang suatu topik atau permasalahan yang akan dibahas.

Sugiyono (1999) menjelaskan bahwa wawancara dilakukan sebagai metode dalam pengumpulan data, lalu jika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk dapat mendeteksi persoalan yang pautut untuk diteliti.

b) Obseravasi

Salah satu metode untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi. Menurut Nawawi dan Martini (2009) menjelaskan observasi ialah kegiatan pengamatan dan penulisan yang bersifat sistematis terhadap segala unsur gejala yang nampak dalam objek penelitian. Baskoro (2009) menjelaskan bahwa observasi secara umum itu terdiri dari beberapa bentuk, yaitu ada observasi *systematic*, *unsystematic*, eksperimental, natural, partisipan, partisipan, *unobtrusive*, *obtrusive*, observasi formal, dan observasi informal.

Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi partisipan, dimana penulis akan turut ambil bagian di kehidupan orang-orang yang penulis jadikan objek yang akan diobservasi. Pada umumnya observasi partisipan biasa dilakukan dalam penelitian yang bersifat eksploratif atau luas. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial mulai dari cara hidup, cara berhubungan sosial di dalam masyarakat, dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa, pada observasi ini penulis melibatkan diri dalam kondisi dan situasi sosial yang sedang diteliti

c) Kuesioner / Angket

Kuesioner ialah suatu kumpulan daftar yang berisikan serangkaian pertanyaan tentang sesuatu permasalahan mengenai suatu bidang yang akan diteliti (Narbuko, dkk. 2005: 76). Kuesioner dapat digunakan peneliti untuk dapat memperoleh informasi yang diputuhkan dari sejumlah responden. Dari pernyataan di atas, kuesioner ialah suatu daftar pertanyaan yang tertulis dan dibesebarkan kepada sekelompok orang dengan tujuan mendapatkan informasi tentang masalah tersebut. Peneliti akan menggunakan skala *likert* dalam

pengukuran kuesioner.

TABEL 1

PEDOMAN PENGGUNAAN SKALA *LIKERT*

SKOR	PENILAIAN
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Ragu-ragu
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (2017)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa skala *likert* mengacu pada skor skor yang beruruta dari nilai 1-5. Dimulai dari sangat tidak setuju, hingga sangat setuju.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak secara langsung diberikan kepada pengumpul data ini dapat diperoleh dari pihak lainnya seumpama menggunakan pihak ketigas atau lewat arsip dokumen. Data ini mencakup dari berbagai sumber yang dapat membantu data primer. Data sekunder didapatkan dengan melakukan:

### a) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ialah merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data serta teori, melalui fasilitas seperti buku refrensi, jurnal ilmiah, media massa, leaflet, serta bahan-bahan publikasi yang ada didalam perpustakaan seta intaformasi selain

manusia sebagai pendukung penelitian dan digunakan beraneka ragam data serta teori yang berwujud rekaman atau catatan pada lokasi penelitian serta bahan tertulis lainnya. Sutopo, (2006:31)

#### **D. ANALISIS DATA**

Bogdan dalam Sugiyono (2009: 244) menjelaskan bahwa analisis data ialah proses dalam mencari serta menyusun data secara sistematis, seluruh data yang didapat dalam wawancara, catatan lapangan, dan lainnya, agar dapat dimengerti dengan mudah dan dapat di sebarakan kepada pihak lain.

Analisis data pada penelitian kualitatif dapat disimpulkan ialah proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis dari informasi yang didapat saat wawancara, observasi dan lainnya agar peneliti dapat melaporkan hasil penelitian.

Jika diambil dari buku *Qualitative Data Analysis* karya Milles et al. (2014), dijelaskan bahwa ada 3 hal yang dapat dipakai untuk menganalisis data kualitatif, yaitu dengan penyajian data, kondensasi, dan gambaran kesimpulan.

##### 1. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data atau *data display* haruslah terorganisir menjadi kumpulan informasi yang ringkas dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan atau tindakan yang akan dibuat.

##### 2. Kondensasi data (*condensation*)

Kondensasi data atau *condensation* adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, atau mengubah data yang muncul selama proses pencatatan dilapangan yang ditulis baik dalam hasil wawancara, transkrip, dokumen, dan

bahan empiris lainnya. Kondensasi membuat data menjadi lebih akurat. Data diproses setelah pencatatan di lapangan telah usai, hingga laporan akhir dengan lengkap. Analisis ini sangat bergantung kepada peneliti karena peneliti akan memilah data mana yang akan ditarik, diletakkan di kategori mana, serta potongan mana yang diambil.

### 3. Uji validitas & reabilitas

Uji validitas ditujukan untuk melihat kualitas dari setiap instrument penelitian. Pengujian pada validitas instrumen ditujukan agar mengetahui sudah sejauh mana ketepatan instrumen dalam penelitian untuk melakukan fungsi ukurnya. Dalam uji validitas sebuah nilai dikatakan valid jika hasil r hitung  $>$  r tabel sedangkan jika hasil r hitung  $<$  r tabel maka data dikatakan tidak valid. Metode yang digunakan dalam uji ini adalah teknik korelasi Product Moment. Sedangkan pengertian uji reliabilitas (keandalan) menurut

V. Wiratna Sujarweni (2008:187) bisa dilakukan bersamaan untuk seluruh butir pertanyaan, serta menguji kestabilan dan konsistensi responden. Manfaat lainnya ukuran dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Jika nilai  $\text{Alpha} > 0,60$  maka reliabel.

Berikut adalah hasil dari uji validitas & reabilitas variabel penelitian dimana pada penelitian ini, responden diberikan total 11 butir pernyataan. Pada tabel R dijadikan acuan dalam menentukan valid atau tidaknya dari setiap pernyataan. Berikut adalah hasil dari uji validitas & reabilitas:



GAMBAR 8.0  
HASIL VALIDITAS

<u>Item pertanyaan</u>	<u>Koefisien validitas</u>	<u>r tabel</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Pertanyaan 1</u>	0.649	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 2</u>	0.669	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 3</u>	0.661	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 4</u>	0.623	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 5</u>	0.629	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 6</u>	0.664	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 7</u>	0.558	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 8</u>	0.638	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 9</u>	0.605	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 10</u>	0.600	0.244	VALID
<u>Pertanyaan 11</u>	0.566	0.244	VALID

Sumber : Hasil olahan penulis SPSS (2020)

GAMBAR 8.1  
HASIL REABILITAS

<u>Variabel</u>	<u>Cronbach's Alpha</u>	<u>r tabel</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Strategi Public Relations</u>	0.810	0.600	RELIABEL

Sumber : Hasil olahan penulis SPSS (2020)

#### 4. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk menjawab deskripsi dari setiap variabel digunakan rentang kriteria dalam penilaian rata-rata. Kriteria penilaian tersebut menggunakan interval dimana telah dijelaskan oleh Sudjana (2008:79) dengan rumus;

## GAMBAR 9

### RUMUS PANJANG KELAS INTERVAL

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana :

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Banyak kelas interval = 5

Jadi, Panjang kelas interval =  $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Sumber : Sudjana (2008)

Rumus diatas digunakan untuk mendapatkan nilai deskriptif dari rentang nilai interval. Rentang nilai terendah yang diberikan pada penelitian ini adalah 1 dan tertinggi adalah 5. Sehingga untuk mendapatkan panjang kelas interval sudah sesuai dengan rumus diatas. Berdasarkan hasil kuesioner pada penelitian ini dengan rentang nilai interval yang diberikan sebagai berikut.:

TABEL 2

TABEL PENGUKURAN DESKRIPTIF

Skala poin	Efektivitas di Masyarakat
0-63	Sangat kurang
64-126	Kurang
127-189	Cukup
190-252	Baik
253-315	Sangat Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2020)

## 5. Kesimpulan (conclusion drawing)

Keseimpulan atau *conclusion drawing* didapat dari dengan cara mengartikan apa yang telah didapat dengan cara mencatat pola, penjelasan, aliran sebab akibat, dan proposisi dari data tersebut.

## **E. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA**

Keabsahan data dalam penelitian harus diuji supaya data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Guna menjaga keabsahan suatu temuan atau data dalam sebuah penelitian dilakukan melalui beberapa cara diantaranya dengan teknik triangulasi. Menurut Creswell (2009:175) tujuan melakukan triangulasi untuk mendapatkan data yang benar dan terpercaya adalah dengan cara:

1. Mencari konvergensi hasil penelitian
2. Mencari tumpang-tindih temuan dari metode-metode yang saling melengkapi
3. Mengembangkan hasil penelitian bahwa metode terdahulu memfasilitasi metode berikutnya
4. Mencari sudut pandang baru
5. Melakukan ekspansi bahwa kombinasi metode itu memperluas cakupan studi.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data yang ada dengan proses triangulasi, dimana peneliti melakukan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi dari sumber data dilakukan dengan cara perbandingan data yang didapatkan dari narasumber atau responden. Sedangkan metode triangulasi dilaksanakan melalui cara perbandingan data yang didapat dengan metode yang berbeda yaitu

observasi serta wawancara, di akhiri dengan membuat konklusi dari pembicaraan yang telah dilakukan.

#### F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian yang dilaksanakan oleh penulis meliputi persiapan, penentuan lokus, pelaksanaan survey, pengajuan judul penelitian dan dosen pembimbing, diakhiri dengan sidang Proyek Akhir (PA) pada bulan Juli 2020. Berikut table jadwal penelitian yang telah disusun oleh penulis.

**TABEL 3**  
**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	FEB				MAR				APR				MEI				JUN				JUL				AGS			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi Lokus	■	■																										
Pembuatan UP			■	■	■	■																						
Bimbingan UP			■	■	■	■																						
Pengumpulan UP							■																					
Seminar UP								■																				
Revisi UP									■	■																		
Bimbingan PA										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Penyusunan PA										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengumpulan PA																			■									
Sidang PA																										■		

Sumber : Hasil Pengolahan Penulis (2020)